

**PENGARUH PENGAMALAN KODE KEHORMATAN PRAMUKA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VI
SD NEGRI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

TRI AFRIZUL HIJRIYATI

A 510 100 109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

PERSETUJUAN
NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENGAMALAN KODE KEHORMATAN PRAMUKA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VI
SD NEGRI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO
TAHUN 2013/2014**

Disusun oleh:
TRI AFRIZUL HIJRIYATI
A510100109

Pembimbing,



Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

ABSTRAK

PENGARUH PENGAMALAN KODE KEHORMATAN PRAMUKA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VI SD NEGRI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO TAHUN 2013/2014

Tri Afrizul Hijriyati, A510100109, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 84 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mengetahui adanya pengaruh pengamalan Kode Kehormatan Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa Kelas VI SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo, (2) mengetahui adanya pengaruh pengamalan Kode Kehormatan Pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa Kelas VI SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo, dan (3) mengetahui adanya pengaruh pengamalan Kode Kehormatan Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa Kelas VI SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo. Jenis penelitian ini korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VI SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dengan teknik angket, dokumentasi dan observasi. Instrumen diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Sedangkan uji prasyarat analisis adalah uji normalitas dan linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y_1 (r_{xy}) sebesar 0,574 dan t_{hitung} sebesar 3,434 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 26$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 1,117, dengan demikian $t_{hitung} = 3,434 > r_{tabel} = 1,117$, maka ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara kode kehormatan pramuka dengan pembentukan karakter disiplin di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo, 2) diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y_2 (r_{xy}) sebesar 0,605 dan t_{hitung} sebesar 3,725 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 26$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 1,117, dengan demikian $t_{hitung} = 3,725 > r_{tabel} = 1,117$, maka ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara kode kehormatan pramuka dengan pembentukan karakter tanggung jawab di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo, 3) Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara kode kehormatan pramuka dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo.

Kata Kunci : Kode Kehormatan Pramuka, disiplin, tanggung jawab

A. PENDAHULUAN

Untuk menanggulangi atau meminimalisir perkembangan pergaulan pada era sekarang ini, yang semakin bertolak belakang dengan budaya Indonesia atau bahkan bertolak belakang juga dengan ajaran agama islam, maka perlu adanya suatu pendidikan. Karena diharapkan dengan adanya pendidikan dapat menyumbangkan pengaruh positif terhadap perkembangan yang ada sekarang ini.

Berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari keterangan di atas, bahwa salah satu tujuan pendidikan dapat dijelaskan bahwa peserta didik : Memiliki kepribadian baik seperti mandiri, tanggung jawab, disiplin, kerja keras dan lain-lain. Maka sangat jelas bahwa pendidikan terutama di Indonesia digunakan untuk membentuk suatu karakter dari peserta didik.

Kemudian, melalui apakah karakter dalam pendidikan itu dapat disampaikan kepada peserta didik? Pendidikan karakter diintegrasikan melalui pembelajaran di sekolah, selain itu juga dalam ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di setiap sekolah. Apabila pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam ekstrakurikuler, maka perlu adanya penambahan jam pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Dengan adanya penambahan jam maka pada kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setelah jam pembelajaran selesai. Namun demikian, tetap diperlukan adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar pendidikan karakter dapat dilaksanakan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter adalah kegiatan kepramukaan. Dalam ekstrakurikuler pramuka, materi yang akan disampaikan salah satunya terdapat metode kepramukaan yaitu cara yang memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan Kepramukaan. (Lemdikacab Ponorogo: 2010:15)

Pendidikan watak atau karakter di dalam metode kepramukaan tersebut dapat diajarkan kepada peserta didik melalui pengamalan kode kehormatan pramuka. Kode kehormatan tersebut berupa Dasadharma dan Trisatya Pramuka.

Begitu banyak pendidikan karakter yang terdapat dalam Dasadharma dan Trisatya, tetapi penulis akan mengambil dua karakter yaitu disiplin dan tanggung jawab. Diharapkan karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut akan menyumbangkan peranan penting dalam tata kehidupan ataupun pergaulan peserta didik. Karena sekarang banyak sekali peserta didik yang sedikit memiliki sikap disiplin dan juga tanggung jawab.

Kedisiplinan dan tanggung jawab yang kurang diterapkan kepada peserta didik membuat peserta didik banyak menyia-nyaiakan waktunya hanya untuk sekedar bermain. Padahal masih banyak kegiatan yang bermanfaat yang dapat dilakukan oleh peserta didik misalkan belajar.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui apakah melalui pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dapat mempengaruhi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas VI SD Negri Kudu 01 Baki Sukoharjo”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo. Waktu yang dilaksanakan untuk kegiatan penelitian ini selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari sampai Juni 2014.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena peneliti ingin diketahui pengaruh variabel tertentu terhadap suatu variabel lain (Nasution, 2009:29).

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Saifuddin Azwar, 2011: 77) dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Menurut Rubino Rubiyanto (2011:80) sampel adalah bagian dari populasi sebagai contoh untuk dikenai penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengamalan kode kehormatan pramuka yaitu Dasadharma dan Trisatya. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Untuk memperoleh data digunakan metode dokumentasi, metode observasi dan metode angket. Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data tentang data tentang keadaan sekolah, nama siswa dan data kegiatan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana karakter disiplin dan tanggung jawab dalam diri siswa.

Sedangkan metode angket dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai pengamalan nilai-nilai dari kode kehormatan Pramuka. Angket tersebut terdiri dari 33 soal. Sebelum tes diujikan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel. Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tahap selanjutnya adalah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan metode Liliefors dan uji Linieritas. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dan hubungan pengamalan kode kehormatan pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan korelasi *product moment*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui validitas dan realibilitas soal yang akan digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan *try out* angket. Dari 33 soal, sebanyak 21 soal dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian dan soal juga reliabel.

Tahap selanjutnya adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi tersebut memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, dilakukan pada setiap variabel penelitian. Ternyata pada variabel Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka adalah 0.170, variabel Pembentukan Karakter Disiplin adalah 0,167 dan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab adalah 0.144 sedangkan L_{tabel} adalah $L_{\alpha;n}$ sehingga didapat L_{tabel} untuk variabel Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka, Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab yang memiliki n 26 adalah 0.173. Perhitungan normalitas untuk variabel Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka didapatkan $0.170 < 0.173$ yang berarti angket memiliki nilai normal, untuk variabel Pembentukan Karakter Disiplin adalah $0.167 < 0.173$ berarti angket memiliki nilai normal dan untuk variabel Pembentukan Karakter Tanggung Jawab adalah $0.144 < 0,173$ yang berarti angket memiliki nilai normal.

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel dalam penelitian ini linear. Berdasarkan pada perhitungan diketahui bahwa F_{hitung} untuk hubungan antara Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dengan Pembentukan Karakter Disiplin adalah 0,927 dan hubungan antara Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka

Pembentukan Karakter Tanggung Jawab adalah 1,042. Sedangkan F_{tabel} adalah $F_{\alpha;n}$ sehingga didapat F_{tabel} untuk variabel sebesar 4,240. Pengujian linearitas untuk variabel Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dengan Pembentukan Karakter Disiplin didapatkan nilai $0,927 < 4,240$ yang berarti variabel mempunyai hubungan yang linear, untuk variabel Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dengan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab didapatkan nilai $1,042 < 4,240$ yang berarti variabel mempunyai hubungan yang linear.

Berdasarkan analisis uji hipotesis yang diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y_1 (r_{xy}) sebesar 0,574 dan t_{hitung} sebesar 3,434 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 26$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 1,117. Dengan demikian $t_{hitung} = 3,434$ lebih besar $r_{tabel} = 1,117$ sehingga hipotesis kerja (H_i) diterima. Artinya, ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara kode kehormatan pramuka dengan pembentukan karakter disiplin di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo.

Nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y_2 (r_{xy}) sebesar 0,605 dan t_{hitung} sebesar 3,725 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 26$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 1,117. Dengan demikian $t_{hitung} = 3,725$ lebih besar $r_{tabel} = 1,117$ sehingga hipotesis kerja (H_i) diterima. Artinya, ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara kode kehormatan pramuka dengan pembentukan karakter tanggung jawab di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo.

Dengan kata lain, bahwa siswa yang sering mengamalkan nilai-nilai dalam kode kehormatan pramuka dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di sekolah melainkan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat, maka dalam diri mereka akan terbentuk karakter disiplin dan tanggung jawab yang tinggi atau baik. Sebaliknya siswa yang tidak mengamalkan

nilai-nilai dalam kode kehormatan pramuka, maka karakter disiplin dan tanggung jawab yang mereka bentuk akan rendah atau buruk.

Dari karakter disiplin dan tanggung jawab yang terbentuk dalam diri siswa, lambat laun juga akan berpengaruh pada karakter lain yang akan terbentuk, misalkan saja karakter mandiri, jujur dan juga kerja keras. Karakter tersebut juga terbentuk karena kebiasaan anak yang selalu disiplin dan tanggung jawab akan tugas atau kepercayaan yang diberikan pada anak atau siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pengaruh pengalaman kode kehormatan pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y_1 (r_{xy}) sebesar 0,574 dan t_{hitung} sebesar 3,434 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 26$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 1,117. Dengan demikian $t_{hitung} = 3,434$ lebih besar $r_{tabel} = 1,117$ sehingga hipotesis kerja (H_i) diterima. Artinya, ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara kode kehormatan pramuka dengan pembentukan karakter disiplin di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo.
2. Pengaruh pengalaman kode kehormatan pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y_2 (r_{xy}) sebesar 0,605 dan t_{hitung} sebesar 3,725 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 26$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 1,117. Dengan demikian $t_{hitung} = 3,725$ lebih besar $r_{tabel} = 1,117$ sehingga hipotesis kerja (H_i) diterima. Artinya, ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara kode kehormatan pramuka dengan pembentukan karakter tanggung jawab di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo.

3. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y_1 (r_{xy}) sebesar 0,574 dan t_{hitung} sebesar 3,434 dan nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y_2 (r_{xy}) sebesar 0,605 dan t_{hitung} sebesar 3,725. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 26$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 1,117. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,117 sehingga hipotesis kerja (H_i) diterima, artinya, ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara kode kehormatan pramuka dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Belajar
- Nasution, S. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ponorogo, Lemdikacab. 2001. *Bahan Serahan KMD*. Ponorogo: Gerakan Pramuka Kwarcab Ponorogo
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)